

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Kewajiban moral Melawan malaria. [online]  
<http://www.kompas.com> [diakses 27 September 2012]
- Anisatuzzulfa, 2012. *Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Malaria Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Biak Kota Kecamatan Biak Kota Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua*. Skripsi tidak diterbitkan. Progam Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Yogyakarta
- Arsunan, dkk. 2003. *Pengaruh Vektor Terhadap Penularan Penyakit Malaria di Pulau Kapposang, Kecamatan Liukang Tupangbiring, Kabupaten Pengkajene Kepulauan tahun 2003*. Jurnal Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas. Makassar
- Boesri, Hasan. 1988. *Respon Masyarakat Terhadap Penggunaan Kelambu Berinsektisida Dalam rangka Pemberantasan Malaria di Desa Tarahan Lampung sSelatan*. Majalah Kedokteran Diponegoro. Semarang
- Depkes RI. 1993. *Malaria : Pemberantasan*. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular, Jakarta.
- Damar T.B.. 1996. *Uji Biofisika Beberapa Insektisida Rumah Tangga Cair Semprot (Aerosol) Terhadap Nyamuk Culex Quinquefasciatus*. Majalah Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Erdinal, 2006. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar*. Tesis tidak

diterbitkan. Program Pascasarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Indonesia, Depok

Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan teori Komunikasi*. UNM Press. Malang

Harijanto. 2000. *Malaria Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan  
Penanggulangan*. EGC. Jakarta

Kurniawan, Jeppry. 2008. *Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku  
Penduduk Terhadap Kejadian Malaria Di Kabupaten Asmat Tahun 2008*.  
Tesis tidak diterbitkan. Program pasca sarjana Kesehatan Lingkungan  
Universitas Diponegoro. Semarang

Laturette, Ravenska. 2010. *Perilaku Pencegahan Malaria Oleh Masyarakat Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Piru Kecamatan Piru Kabupaten Seram Bagian  
Barat*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin. Makassar

Notoadmodjo, soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Rineka  
Cipta, Jakarta

Notoadmodjo, soekidjo, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta

Prabowo, Arlan, 2007. *Malaria : Mencegah dan Mengatasinya*. Puspa Swara.  
Jakarta

Pranoto, Dkk. 1990. *Beberapa Aspek Perilaku An. Faranti di Klademak II A,  
Sorong*. Cermin Dunia Kedokteran Jakarta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha  
Ilmu. Yogyakarta

Sarwono, Salita, 2004. *Sosiologi Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.

Yogyakarta

Sugiono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

Suwito. 2010. *Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk Anopheles dan Kejadian Penyakit Malaria*. Jurnal Entomologi Indonesia, April 2010, Vol. 7, No. 1, 42-53 42. Pangkalpinang

Syam, Yasir. 2008. *Upaya Masyarakat Dalam Mencegah Malaria Di Wilayah Puskesmas Mouton Kabupaten Parigi Mouton Propinsi Sulawesi Tengah 2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar

Wikipedia, 2012. *Malaria*. [online].

<http://id.wikipedia.org/wiki/Malaria> [diakses 27 september 2012]

## TANGGAL WAWANCARA

No.	Informan	Tanggal Wawancara
1	Aw	21 Januari 2013
2	Nw	21 Januari 2013
3	Rt	22 Januari 2013
4	Js	22 Januari 2013
5	Ec	22 Januari 2013
6	Sw	22 Januari 2013
7	Ib	22 Januari 2013
8	Dm	24 Januari 2013
9	Io	24 Januari 2013
10	Og	25 Januari 2013
11	Ps	29 Januari 2013

### LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Kondisi rumah penderita malaria	Umumnya masyarakat memiliki rumah permanen dan sebagian masyarakat memiliki rumah semi permanen
2.	Pemasangan kain kasa pada ventilasi dan jendela rumah	Umumnya tidak terdapat kawat kasa pada ventilasi dan jendela rumah masyarakat
3.	Lingkungan sekitar rumah	Lingkungan sekitar banyak digenangi air. Karena system saluran pembuangan yang kurang baik.

## **Lampiran 1.**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Karakteristik informan**

Kode informan :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan/pekerjaan :

#### **Daftar pertanyaan**

##### **A. Penggunaan Kelambu**

1. Meliputi jenis kelambu yang digunakan masyarakat
2. Efek yang dirasakan selama menggunakan kelambu
3. Sikap terhadap penggunaan kelambu.

##### **B. Pemakaian obat anti nyamuk**

1. Jenis obat anti nyamuk yang digunakan dan alasan menggunakan obat anti nyamuk tersebut,
2. Efek yang dirasakan setelah menggunakan obat anti nyamuk,
3. Sikap terhadap pemakaian obat anti nyamuk.

##### **C. Pemasangan kawat kasa pada jendela dan ventilasi rumah**

1. Alasan memakai/tidak memakai kawat kasa
2. Efek yang dirasakan setelah memasang kawat kasa
3. Sikap terhadap pemasangan kawat kasa.

## Lampiran 2

Tabel 1  
Matriks Karakteristik Informan Upaya pencegahan Malaria oleh Masyarakat di  
Wilayah Kerja Puskesmas Kayeli, Kecamatan Wayapo,  
Kabupaten Buru Maluku  
tahun 2013.

No	Informan	Jenis kelamin	Umur (Tahun)	Lokasi (Tempat Tinggal)	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	ket
1	Aw	Laki-laki	50	Wayasel	SD	Wiraswata	
2	Og	Laki-laki	40	Kayeli	SMA	Petani	
3	Nw	Laki-laki	45	Wayasel	SD	Petani	
4	Rt	perempuan	47	Masarete	SD	IRT	
5	Js	Laki-laki	58	Kayeli	SD	Petani	
6	Ec	Perempuan	43	Kayeli	SD	IRT	
7	Sw	Laki-laki	30	Kayeli	SD	petani	
8	Ib	Perempuan	50	Kayeli	Diploma	Honorer	
9	Dm	Laki-laki	42	Kayeli	SMA	PNS	
10	Io	Perempuan	54	Kayeli	Sarjana	PNS	
11	Ps	Laki-laki	50	Kayeli	Diploma	PNS	

Sumber : data primer, 2013

Lampiran 3

**MATRIKS METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN UPAYA PENCEGAHAN  
MALARIA OLEH MASYARAKAT I WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYELI,  
KECAMATAN WAYAPO, KABUPATEN BURUMALUKU TAHUN 2013**

No	Variabel	Informasi	Informan	Metode pengumpulan data	
				WM	Observasi
1	Penggunaan Kelambu	4. Meliputi jenis kelambu yang digunakan masyarakat 5. Efek yang dirasakan selama menggunakan kelambu 6. Sikap terhadap penggunaan kelambu	Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kayeli, Kecamatan Wayapo, Kabupaten Buru Maluku	V	V
2	Pemakaian obat anti nyamuk	4. Jenis obat anti nyamuk yang digunakan dan alasan menggunakan obat anti nyamuk tersebut, 5. Efek yang dirasakan setelah menggunakan obat anti nyamuk, 6. Sikap terhadap pemakaian obat anti nyamuk.	Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kayeli, Kecamatan Wayapo, Kabupaten Buru Maluku	V	V
3	Pemasangan kawat kasa pada jendela dan ventilasi rumah	4. Alasan memakai/tidak memakai kawat kasa 5. Efek yang dirasakan setelah memasang kawat kasa 6. Sikap terhadap pemasangan kawat kasa	Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kayeli, Kecamatan Wayapo, Kabupaten Buru	V	V



Lampiran 4

MATRIKS HASIL WAWANCARA UPAYA PENCEGAHAN MALARIA OLEH MASYARAKAT DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS KAYELI, KECAMATAN WAYAPO, KABUPATEN BURU  
MALUKU TAHUN 2013

No	Informasi		Kode Informan	Emik	Etik	Kontruksi konsep
1.	<b>Penggunaan Kelambu</b>	jenis kelambu yang digunakan masyarakat	Aw	<i>Kalambu di sini mau dapa dari mana,balong ada kalambu ini. (kelambu di sini mau dapat dari mana? Blum ada kelambu)</i>	Jenis kelambu yang digunakan oleh masyarakat adalah jenis kelambu yang dicelupkan kedalam pestisida yang dibagikan oleh pihak puskesmas.	kelambu yang baik yaitu memiliki lubang per cm antara 6 – 8 dengan diameter 1,2 – 1,5 mm. ada dua jenis kelambu yang sering digunakan yaitu kelambu yang tidak menggunakan insektisida dan kelambu yang menggunakan atau dicelup dengan insektisida.
			Og	-		
			Nw	<i>Kalambuyang dong bage dari puskesmas(kelambu pembagian dari puskesmas)</i>		
			Rt	<i>Itu, kalambu yang dong bagi2 itu (itu kelambu yang di bagi-bagi)</i>		
			Js	<i>Yang penting nyamuk tar masuk dalam kelambu, yang paling bagus yang jarang2. (yang penting nyamuk tidak masuk ke dalamkelambu,yang paling bagus kelambu yang lubangmya tidak rapat)</i>		
			Ec	<i>Ada kalambu yang dapa bagi dari puskesma itu(kelambu dapat daripuskesmas)</i>		
			Sw	-		
			Ib	<i>Oh,, itu kami dapat pembagian dari puskesmas.</i>		
			Dm	-		
			Io	<i>Kelambu yang besar, itu dapa bagi dari orang-orang di</i>		

				<i>puskesmas. (kelambu besar yang dibagikan oleh petugas puskesmas)</i>		
			Ps	<i>Hanya pembagian kelambu saja. Kelambuyang di bagikan kelambu berpestisida</i>		
		Efek yang dirasakan selama menggunakan kelambu	Aw	-	Masyarakat merasakan nyaman saat menggunakan kelambu karena terhindar dari gigitan nyamuk selama mereka tidur.	pemakaian kelambu celub dapat menurunkan jumlah parasit dan angka pembesaran limfah pada pembesaran penduduk. Selain itu juga dapat melindungi anak-anak dari infeksi malaria.
			Og			
			Nw	<i>Bagus e, karna seng ada nyamuk gigit katong. (bagus karena nyamuk tidak menggigit kita)</i>		
			Rt	<i>Seng ada nyamuk (tidak ada nyamuk)</i>		
			Js	<i>Tidur nyenyak itu</i>		
			Ec	<i>Bagus, seng terganggu lai deng nyamuk yang ada di sekitar kamar</i>		
			Sw	-		
			Ib	<i>Rasa nyaman, seng ada gangguan dari nyamuk yang berada di luar kamar.</i>		
			Dm	-		
			Io	<i>O bagus,, bagus sekali. (merasa Nyaman saat menggunakan kelambu)</i>		
			Ps	<i>Bagus kalau pake kalambu sehingga seng terganggu dari nyamuk.</i>		
		Sikap terhadap penggunaan kelambu	Aw		Masyarakat memberikan sikap positif terhadap pemakaian kelambu berdasarkan pengalaman	Sikap positif memberikan pengaruh terhadap perilaku warga dalam
			Og	<i>Seng pake kulambu karna</i>		

				<i>kebiasaan(tidak menggunakan kelambu karena sudah kebiasaan)</i>	mereka.	masyarakat dalam hal penggunaan kelambu
			Nw	<i>Di sini katong tra pake kulambu, dulu pake tapi datang kamari akang surusak-rusak jadi katong tra pake lai. (kami sudah tidak menggunakan kelambu lagi, dulunya pakai, tapi sudah rusak</i>		
			Rt	<i>Pake kulambu enak,</i>		
			Js	<i>Harus pake kelambu</i>		
			Ec	<i>Harus pake kelambu,</i>		
			Sw	<i>Katong seng pake kelambu, obat nyamuk sa (kami tidak menggunakan kelambu, hanya menggunakan obat nyamuk)</i>		
			Ib	<i>Bagus e</i>		
			Dm	<i>Katong seng pake kelambu (kami tidak pake kelambu)</i>		
			Io	<i>O bagus,, bagus sekali(merasa Nyaman saat menggunakan kelambu)</i>		
			Ps	<i>Sebenarnya kelambu lebih bagus karena tidak berbahaya untuk kesehatan.</i>		
2	<b>Pemakaian obat anti nyamuk</b>	Jenis obat anti nyamuk yang digunakan	Nw	<i>Itu obat nyamuk baigon,</i>	Jenis obat anti nyamuk yang digunakan oleh masyarakat adalah obat anti nyamuk bakar.	Ketika gangguan nyamuk datang setiap orang akan mencari cara untuk membunuh nyamuk tersebut termasuk menggunakan obat atau racun seperti obat
			Og	<i>Obat nyamuk baigon</i>		
			Nw	<i>Obat nyamuk baigon</i>		
			Rt	<i>Itu yang baigon</i>		
			Js	<i>Yang paling bagus baigon</i>		
			Ec			

			Sw	<i>Obat namuk baigon.</i>		nyamuk bakar, semprot atau oles agar nyamuk mati.
			Ib	<i>Baigon</i>		
			Dm	<i>Obat nyaamuk baigon,</i>		
			Io	<i>Baigon, iya obat nyamuk bakar itu</i>		
			Ps	<i>Kebanyakan katong disini pake obat nyamuk bakar</i>		
		Efek yang dirasakan setelah menggunakan obat anti nyamuk,	Nw	<i>Memang kalo katong pake nyamuk ilang( jika menggunakan obat nyamuk, nyamuk tidak ada)</i>	Asap yang dikeluarkan obat anti nyamuk bakar yang mengandung bahan kimia dapat membunuh dan mengusir nyamuk.	<i>Fimigan</i> dari obat nyamuk bakar ini dapat bersifat membunuh nyamuk yang sedang terbang atau hinggap didinding dalam rumah atau mengusirnya pergi untuk tidak menggigit
			Og	<i>Nyamuk ilang</i>		
			Nw	<i>Ya,,paling nyamuknya ilang. Memang bagus juga,, Cuma waktu dia abis itu nyamuk serang lagi</i>		
			Rt	<i>Ya, seng ada nyamuk.(ya, nyamuk tidak ada)</i>		
			Js	<i>Dia bagus (obat nyamuk yang di gunakan bagus)</i>		
			Ec			
			Sw	<i>Memang nyamuk seng ada lai (memang jadi tidak ada)</i>		
			Ib	<i>Bikin virus, batuk-batuk</i>		
			Dm	<i>Nyamuk hilang,</i>		
			Io	<i>Kalo pake obat nyamuk, seng ada nyamuk lai (jika memekai obat nyamuk, nyamuk sdah tidak ada)</i>		
			Ps	-		
		Sikap terhadap pemakaian obat	Aw	<i>Obat nyamuk dia pung bau-bau saja tar gampang,katong mau</i>	Masyakakat mengungkapkan sikap	asap yang dihasilkan obaat anti nyamuk bakar

		anti nyamuk.		<i>pingsan(obat nyamuk baunya membuat kita seperti mau pingsan)</i>	mereka terhadap penggunaan obat anti nyamuk masyarakat memberikan sikap terhadap penggunaan obat nyamuk dengan mengungkapkan efek negative yang mereka rasakan seperti gangguan pernapasan akibat asap yang dihasilkan dari obat nyamuk anti bakar.	bisa berakibat negative untuk kesehatan yaitu dapat mengganggu pernapasan
			Og	<i>Bagus, nyamuk tara gigit katong lai.(baik, karena nyamuk tidak menggigit kita)</i>		
			Nw	<i>Katanya berbahaya untuk katong pung pernapasan. (katanya berbahaya untuk pernafasan kita)</i>		
			Rt	<i>Pake kulambu enak,</i>		
			Js	<i>Bagus tapi dia mengganggu katong pung napas.</i>		
			Ec	<i>Kalo pake kelambu seng pake obat nyamuk.(jika menggunakan kelambu, tidak menggunakan obat nyamuk lagi)</i>		
			Sw	<i>E,, babatuk ka sana, babatuk ka sni.(batuk sana sini)</i>		
			Ib	<i>seng nyaman</i>		
			Dm	<i>Sebenarnya seng nyaman karna dia pung asapnya itu</i>		
			Io	-		
			Ps	<i>Iyo, obat nyamuk bakar ini sebenarnya dapat memberi efek negative dengna asap yang di timbulkan dapat mengganggu pernapasan.</i>		
	<b>Pemasangan kawat kasa pada jendela dan ventilasi rumah</b>	Alasan memakai/tidak memakai kawat kasa	Aw	<i>Tar pake, pake kawat ram bikin apa, kawat ram par ayak pasir boleh. (tidak pakai, untuk apa memakai kawat kasa, lebih baik untuk mengayak pasir)</i>	Umumnya masyarakat tidak menggunakan kawat ram pada ventilasi rumah mereka. Beberapa alasan diberikan oleh masyarakat	Status ekonomi masyarakat yang rendah juga mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat tersebut,

			Og	<i>Seng pake lai (tidak menggunakan lagi)</i>	seperti mengapa mereka tidak memasang kawat kasa pada ventilasi rumah mereka, antara lain ketidakmampuan masyarakat secara financial untuk membeli kawat ram yang di ungkapkan masyarakat dengan ungkapan tidak memiliki uang untuk membeli kawat ram dan tidak memahami kegunaan dari kawat ram itu sendiri	masyarakat dengan status social rendah enggan untuk membeli kawat kasa untuk dipasang pada ventilasi rumah mereka
			Nw	<i>Seng pake, katong pake kawat ram biking apa. (untuk apa menggunakan kawat ram)</i>		
			Rt	-		
			Js	<i>Pake,, yang penting dia kencang saja.</i>		
			Ec	<i>Kalo ada uang bole, baru bali ram, kalo seng ada uang, seng bali.(kakalu ada uang baru beli ram, kalau tidak ada, tidak beli)</i>		
			Sw	<i>Kalo ada uang boleh (memakai kawat kasa jika memiliki uang untuk membelinya)</i>		
			Ib	<i>Ah, pake ram itu bikin apa (untuk apa pake ram)</i>		
			Dm	-		
			Io	<i>Paitua belum bikin (suami belum membuat ram)</i>		
			Ps	<i>Banyak yang tidak pake. Banyak yang tidak menggunakan kawat</i>		
		Efek yang dirasakan setelah memasang kawat kasa	Aw	-		
			Og	-		
			Nw	-		
			Rt	-		
			Js	<i>Iy, nyamuk rar masuk kamar lai. (nyamuk tidak bisa masuk kedalam kamar)</i>		
			Ec	-		
			Sw	-		
			Ib	-		
			Dm	-		

			Io	-		
			Ps	-		
		Sikap terhadap pemasangan kawat kasa.	Aw	-	Masyarakat memberikan sikap dengan mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan kawat kasa pada ventilasi dan jendela rumah mereka.	Tidak menggunakan kawat kasa pada ventilasi dan jendela rumah dapat menambah resiko masyarakat terjangkit penyakit malaria.
			Og	-		
			Nw	-		
			Rt	<i>Ada, pake di kamar.</i>		
			Js	<i>Bagus itu, musti pasang, demi katong pung kenyamanan.(itu baik, untuk kenyamanan kita</i>		
			Ec	<i>Seng ada ram.</i>		
			Sw	<i>Katong ini tar peke kawat ram,(kami tidak menggunakan kawat ram)</i>		
			Ib	<i>Seng pake (tidak menggunakan kawat kasa)</i>		
		Sikap terhadap pemasangan kawat kasa.	Io	<i>Memang musi pake supaya nyamuk tar masuk</i>	Masyarakat memberikan sikap dengan mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan kawat kasa pada ventilasi dan jendela rumah mereka	Tidak menggunakan kawat kasa pada ventilasi dan jendela rumah dapat menambah resiko masyarakat terjangkit penyakit malaria
			Ps	<i>Sebenarnya disetiap rumah musi pake kawat kasa untuk mencegah masuknya nyamuk kadalam rumah.</i>		

**Lampiran 5**

**MATRIKS METODE TRIANGULASI HASIL PENELITIAN UPAYA PENCEGAHAN  
MALARIA OLEH MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYELI,  
KECAMATAN WAYAPO, KABUPATEN BURU MALUKU  
TAHUN 2013**

No	Variabel	Metode pengumpulan data			Kesimpulan
		WM	Observasi	Dokumentasi	
1	<b>Penggunaan Kelambu</b> (Meliputi jenis kelambu yang digunakan masyarakat, Efek yang dirasakan selama menggunakan kelambu, Sikap terhadap penggunaan kelambu)	V	V	V	Masyarakat yang menggunakan kelambu pada saat mereka tidur, menggunakan kelambu berpestisida yang dibagikan oleh pihak puskesmas. Masyarakat merasakan efek nyaman saat menggunakan kelambu, karena mereka dapat terhindar dari gigitan nyamuk dan ancaman penyakit malaria. Masyarakat juga memberikan sikap positif terhadap penggunaan kelambu. Bahkan masyarakat mengatakan penggunaan kelambu menjadi sebuah keharusan.
2	<b>Pemakaian obat anti nyamuk</b> ( Jenis obat anti nyamuk yang digunakan dan alasan menggunakan obat anti nyamuk tersebut, Efek yang dirasakan setelah	V	V	V	Masyarakat menggunakan obat anti nyamuk bakar untuk menghindari gigitan nyamuk. Masyarakat mengatakan bahwa saat menggunakan obat anti nyamuk mereka dapat terhindar dari gigitan nyamuk. Namun, masyarakat memberikan sikap terhadap penggunaan obat nyamuk dengan mengungkapkan efek negative yang mereka rasakan seperti gangguan pernapasan akibat asap yang dihasilkan dari obat nyamuk anti bakar.